



## IHSG

**4.500,95**

**+58,77 (+1,32%)**

## MNC36

**249,26**

**+4,33 (+1,77%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,47
Value	4,19
Market Cap.	4.756
Average PE	13,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.743
IHSG Daily Range	4.461-4.540
USD/IDR Daily Range	13.665-13.800

## GLOBAL MARKET (17/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.489,50	+6,49	+0,04
NASDAQ	4.986,02	+1,40	+0,03
NIKKEI	19.630,63	+236,94	+1,22
HSEI	22.264,25	+253,43	+1,15
STI	2.916,78	+1,05	+0,04

## COMMODITIES PRICE (17/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,64	-1,10	-2,64
Batubara US/ton	53,45	+0,05	+0,09
Emas US/oz	1.068,50	-15,10	-1,39
Nikel US/ton	9.105	-205	-2,20
Timah US/ton	14.700	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,10	-0,005	-0,24
CPO RM/ Mton	2.293	-7	-0,30

### Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

### MARKET COMMENT

IHSG pada Selasa lalu ditutup di zona hijau menguat +58 poin atau +1,32% di level 4.500. Penguatan ini seiring dengan penguatan beberapa bursa regional, di tengah masih tercatatnya *net sell* asing sebesar Rp 168,6 miliar disertai sentimen dari rilisnya data neraca perdagangan yang tercatat surplus US\$ 1,01 miliar dan penantian investor akan rilisnya data suku bunga Bank Indonesia.

### TODAY RECOMMENDATION

Setelah di awal perdagangan DJIA sempat naik +100 poin, tetapi berangsur menyusut menyusul kembali jatuhnya harga Nymex oil -2,64% yang kembali ke level US\$ 40-an serta adanya ancaman bomb di daratan Eropa seperti di Jerman sehingga terpaksa membatalkan pertandingan persahabatan antara Jerman melawan Belanda serta 2 data ekonomi yang saling berlawanan dimana CPI menunjukkan terjadi kenaikan sementara *Industrial Production* menunjukkan pelemahan menjadi faktor DJIA ditutup flat +6,49 poin (+0,04%) di tengah ramainya perdagangan Selasa 17 November tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,5 miliar saham (setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

IHSG diperkirakan rawan terjadi *minor profit taking* menyusul kejatuhan harga komoditas seperti: Oil -2,64%, Gold -1,39%, Nickel -2,2% di tengah DJIA yang ditutup flat +0,04% dan EIDO +0,63% dalam perdagangan Rabu di tengah berlanjutnya *net sell* asing hingga, Selasa 17 November 2015 mencapai Rp 20,14 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Perdana Gapuraprima (GPRA) membukukan laba bersih Rp 32,64 miliar pada semester I/2015, naik +61,39% YoY dari Rp 20,22 miliar. Sementara penjualan bersih GPRA naik +33,2% menjadi Rp 206,5 miliar dari sebelumnya Rp 155 miliar.

SELL: INCO, ANTM

BUY: AKRA, TOTL, UNVR, SMGR, BBRI, PTPP, GGRM, WSKT, JSRM, TLKM, ADHI, BSDE, BBNI, AALI

BOW: UNTR, KLBF, ASII, MIKA, CTRA

### MARKET MOVERS (18/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.775 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat +160 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu menguat +6,49 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA).** Perseroan meraih penjualan bersih Rp 206,54 miliar per Juni 2015 naik dibandingkan penjualan bersih periode sama tahun sebelumnya Rp 155,01 miliar atau naik 33% yoy. Beban pokok naik 46,7% yoy menjadi Rp 87,13 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp 59,39 miliar dan laba kotor naik 24,9% jadi Rp 119,41 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp 95,61 miliar. Laba sebelum pajak naik 27,2% menjadi Rp 44,35 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp 34,88 miliar. Laba bersih diraih Rp 32,65 miliar naik 61,5% yoy dari laba bersih tahun sebelumnya Rp 20,22 miliar. Jumlah aset per Juni 2015 tercatat Rp 1,48 triliun turun 2% yoy dari total aset per Desember 2015 yang Rp 1,51 triliun.

**PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP).** Perseroan mengalokasikan dana sebesar US\$ 100 juta guna membangun fasilitas produksi pipa baja guna memperkuat pasar infrastruktur, minyak dan gas. Perseroan akan membangun pabrik tersebut di Gresik secara bertahap. Untuk tahap produksi pipa ukuran 10 inci akan direalisasikan pada 2017 sementara untuk ukuran 24 inci pada tahun 2018. Rencana investasi tersebut menjadi upaya perseroan untuk memperluas variant produk guna memenuhi berbagai sektor industri nasional.

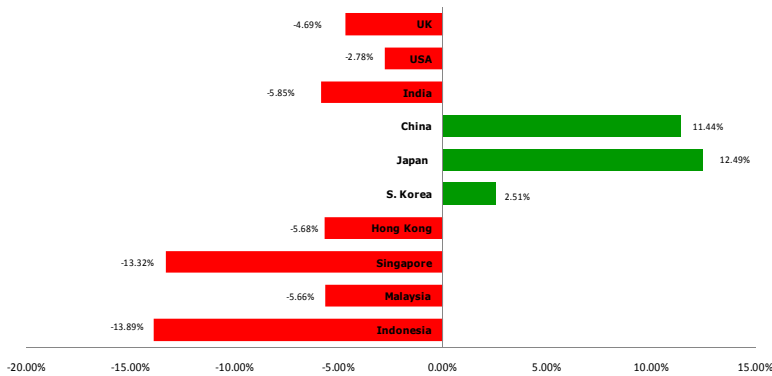
**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS).** Perseroan melanjutkan ekspansi di bidang logistik sebagai salah satu strategi meningkatkan kinerja, seiring pendirian sejumlah anak usaha di sektor ini dalam setahun terakhir. Pada September 2015, perusahaan yang terafiliasi dengan Grup Salim ini membentuk dua *joint venture* menggandeng Seino Holdings Co. Ltd., perusahaan asal Jepang. Kedua perusahaan patungan itu adalah PT Seino Indomobil Logistics yang bermodal dasar US\$36 juta dan PT Seino Indomobil Logistics Services yang modal dasarnya US\$ 4 juta. Saat ini, divisi penjualan mobil, truk, dan alat berat mendominasi pendapatan IMAS dengan porsi mencapai 70,82%. Suku cadang menjadi kontributor terbesar kedua dengan 11,63%.

**PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).** Perseroan berencana membangun tiga hotel baru pada 2016. Perseroan akan mengeluarkan biaya investasi hingga Rp210 miliar untuk pembangunan tiga hotel tersebut. Tahun depan target perseroan 3 *owned* dan 5 hotel yang *managed*. Saat ini, perseroan memiliki Hotel Gran Melia di Jakarta, Hotel Melia Bali, Banyan Treen Ungaran Resort dan Batiqa Hotel. Tahun ini, perseroan telah membuka Hotel Batiqa Cirebon dan Bekasi serta akan menyusul di Palembang. Per kuartal III 2015, rata-rata tingkat keterisian di Hotel Gran Melia Jakarta mencapai 47,9% sedangkan Gran Melia Bali mencapai 71,5%. Sedangkan tingkat okupansi Banyan Tree Resor dan Batiqa rata-rata mencapai 65,5% dan 53%.

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM).** Perseroan melakukan pinjaman kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) senilai US\$100 juta setara dengan Rp1,3 triliun untuk pendanaan proyek. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendanai proyek perluasan pabrik feronikel Pomalaa (P3FP) serta *general corporate purposes*. Perseroan tersebut mendapatkan pinjaman dengan tenor 10 tahun tanpa jaminan dan *on-shore US\$ funding (no withholding tax)*. Pembiayaan didasarkan pada skema syariah musyarakah dengan tingkat imbal hasil tetap selama tiga tahun pertama. Hingga Oktober 2015, *progres engineering, procurement dan construction* (EPC) proyek pabrik feronikel Pomalaa telah mencapai 96,95%. Secara keseluruhan, kebutuhan dana bagi proyek tersebut mencapai US\$600 juta setara dengan Rp8,1 triliun.

**PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP).** Perseroan masih berupaya mengurangi utangnya. Hingga Kuartal III 2015, perseroan memiliki beberapa pinjaman. Pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 77,58 miliar. Lalu, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu setahun sebesar Rp 4,3 triliun dan utang jangka panjangnya mencapai Rp 6,1 triliun. Namun pada tahun 2016, ada utang dari Credit Suisse senilai Rp 3,3 triliun, Verdant Capital Pte Ltd senilai Rp 934,2 miliar, dan dari Bank Capital Indonesia senilai Rp 1,8 miliar.

**PT Buyung Poetra Sembada Tbk (IPO).** Perseroan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi beras premium. Perseroan berniat menawarkan saham perdana sebanyak 710.000.000 saham yang mewakili 30,08% dari total modal disetor perseroan. Harga nominal sebesar Rp100 per lembar. Penjamin pelaksana emisi adalah PT Bahana Securities. Masa penawaran awal pada 18-26 November 2016 dan masa penawaran 10-11 Desember 2015 dengan pencatatan di BEI pada 16 Desember 2015. Rencananya dana hasil penawaran umum saham ini setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja antara lain pembelian bahan baku beras dan bahan penunjang produksi.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Gross Domestic Product (3Q P)
- EURO : Consumer Price Index (OCT)

- EURO : England Consumer Price Index
- EURO : Economic Sentiment (NOV)
- USA : Consumer Price Index (OCT)
- USA : industrial Production
- USA : NAHB Housing Markit Index

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Housing Starts

- USA : Fed Releases Minutes
- Japan : Merchandise Trade Balance Total
- Japan : BoJ Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Initial Jobless Claims

- EURO : Euro-Zone Consumer Confidences

Monday  
**16**  
November

Tuesday  
**17**  
November

Wednesday  
**18**  
November

Thursday  
**19**  
November

Friday  
**20**  
November

- CPGT : Public Expose
- PSAB : Public Expose
- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS

- UNSP : Public Expose
- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS

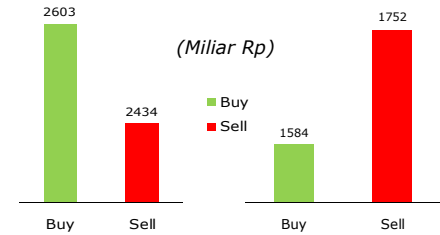
- PT Buying Poetra Sembada Tbk : IPO
- PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk : IPO

- BIPI : Public Expose
- CMNP : Public Expose
- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS

- BSIM : Public Expose
- INDR : Public Expose
- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS

Domestic

Foreign



17/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -168,6
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -20.107

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
PPRO	315	9,1	TLKM	311	7,4	FAST	240	23,8	JKSW	-8	-10,0
TARA	187	5,4	BMRI	308	7,4	IIKP	190	21,3	DPNS	-40	-9,9
MYRX	171	4,9	ASII	250	6,0	LAMI	33	12,7	BSWD	-430	-9,9
NIRO	143	4,1	BBRI	216	5,2	EXCL	350	10,4	GLOB	-60	-9,8
LCGP	112	3,2	BBCA	213	5,1	MKNT	40	8,7	SRAJ	-25	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20575	975	18663	21513	BUY	BSDE	1645	5	1590	1695	BUY
SMGR	11100	300	10575	11325	BUY	CTRA	1320	-15	1260	1395	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	750	5	710	785	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6150	125	5825	6350	BUY	LPKR	1175	15	1108	1228	BUY
EMTK	10200	100	8800	11500	BUY	PTPP	3790	70	3665	3845	BUY
MIKA	2445	-55	2353	2593	BOW	PWON	429	-1	410	449	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	4855	30	4780	4900	BUY	WIKA	2815	60	2703	2868	BUY
TBIG	6500	25	6263	6713	BUY	WSKT	1680	20	1655	1685	BUY
TLKM	2815	95	2603	2933	BUY	<b>INDUSTRI</b>					
TOWR	4400	200	4000	4600	BUY	GGRM	51175	2425	46213	53713	BUY
<b>KEUANGAN</b>						ICBP	12600	250	12138	12813	BUY
BBCA	13125	225	12713	13313	BUY	KLBF	1350	0	1313	1388	BOW
BBNI	5000	180	4663	5158	BUY	INDF	5275	200	4913	5438	BUY
BBRI	10900	375	10300	11125	BUY	MYOR	26500	100	25925	26975	BUY
BBTN	1195	20	1148	1223	BUY	ULTJ	4000	0	3850	4150	BOW
BMRI	8625	125	8338	8788	BUY	UNVR	36375	75	35625	37050	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>PLANTATION</b>					
ASII	6325	-100	6038	6713	BOW	AALI	18350	275	17763	18663	BUY
<b>PLANTATION</b>						SSMS	1675	75	1510	1765	BUY
<b>INDUSTRI</b>						<b>INDUSTRI</b>					
<b>INDUSTRI</b>						BHIT	180	0	171	189	BOW
<b>INDUSTRI</b>						BMTR	840	15	818	848	BUY
<b>INDUSTRI</b>						MNCN	1640	40	1568	1673	BUY
<b>INDUSTRI</b>						BABP	69	1	66	72	BUY
<b>INDUSTRI</b>						BCAP	1405	10	1355	1445	BUY
<b>INDUSTRI</b>						IATA	50	0	50	50	BOW
<b>INDUSTRI</b>						KPIG	1325	5	1248	1398	BUY
<b>INDUSTRI</b>						MSKY	1225	5	1043	1403	BUY

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.